

BAB V

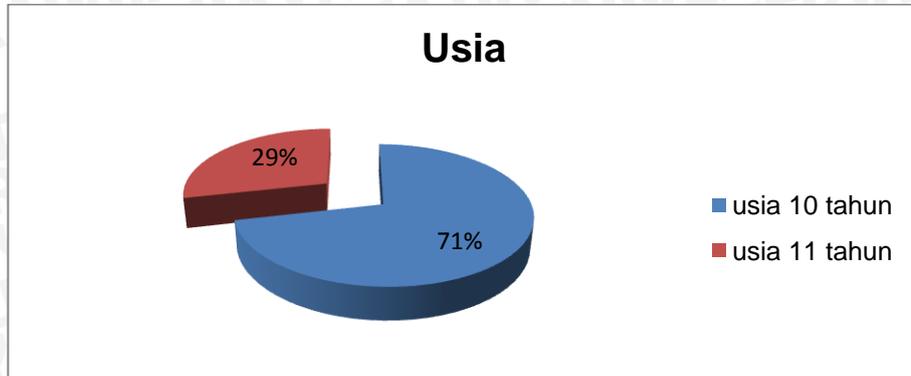
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan analisis data. Penelitian ini dilakukan di SDN Growok I, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro pada bulan Februari 2015. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 10-15 Februari 2015 dengan jumlah responden sebanyak 21 siswa kelas V dengan rata-rata umur 10-11 tahun. Data didapatkan melalui pengukuran memori jangka pendek anak menggunakan alat ukur berupa lembar tanya jawab WISC-IV yang berisi 21 soal.

Hasil dari pengambilan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 2 bagian yaitu: 1) Data univariat tentang karakteristik responden, yaitu usia dan jenis kelamin responden. 2) Data bivariat menampilkan hasil analisa data skor memori jangka pendek siswa kelas V sebelum dan sesudah intervensi aromaterapi rosemary, serta perbedaan skor memori jangka pendek siswa kelas V yang diuji dengan uji t-sampel berpasangan dan diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 19 for windows.

5.1 Data Univariat Karakteristik Responden

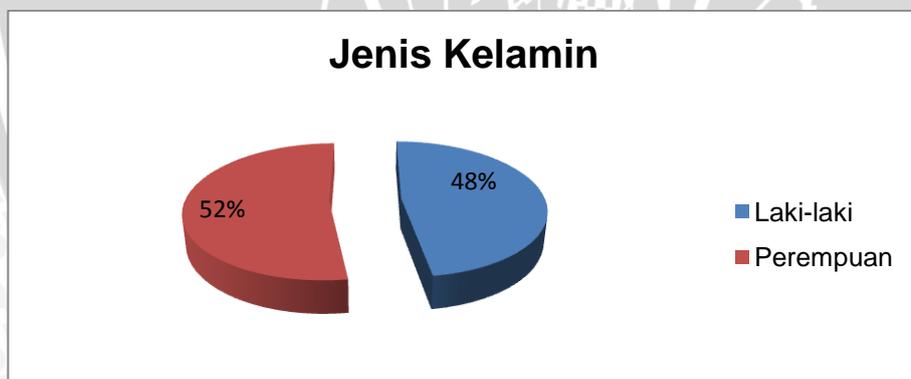
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 10 tahun yaitu sebanyak 15 anak (71%).

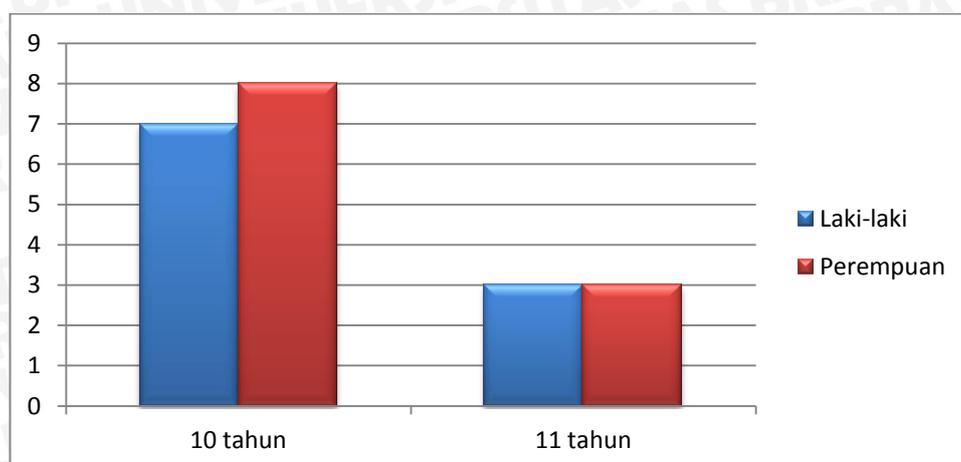
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 11 anak (52%).

Selain itu, jumlah responden laki-laki dan perempuan yang di kelompokkan berdasarkan usia, di gambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa responden dengan usia 10 tahun yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 anak, perempuan sebanyak 8 anak dan responden dengan usia 11 tahun yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 anak dan perempuan juga 3 anak.

5.2 Hasil Analisis Bivariat

5.2.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* didapatkan nilai $p=0,174$ pada kelompok *pre test* dan nilai $p=0,188$ pada kelompok *post test*. Pada tingkat kepercayaan (95%) nilai $p>0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data kelompok pada penelitian ini adalah normal.

5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Skor Memori Jangka Pendek

Siswa Kelas V Sebelum dan Sesudah Intervensi Aromaterapi Rosemary

Sebelum dilakukan intervensi aromaterapi rosemary terlebih dahulu dilakukan pengukuran kemampuan memori jangka pendek siswa kelas V dengan

instrumen WISC-IV. Hasil skor memori jangka pendek sebelum diberikan intervensi di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Skor Memori Jangka Pendek Siswa Kelas V Sebelum Intervensi Aromaterapi Rosemary

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min-Max	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Skor Memori Jangka Pendek Sebelum Intervensi	21	15,19	1,504	13-18	14,51	15,88

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan hasil skor *pre test* sehingga dapat diketahui skor minimum 13 dan skor maksimum 18. Rata-rata atau mean dari skor yang didapat sebelum intervensi adalah sebesar 15,19 dengan standar deviasi 1,504 dari 21 responden. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, rentang rata-rata selisih skor memori jangka pendek sebelum intervensi adalah dari 14,51 sampai 15,88.

Setelah pemberian intervensi aromaterapi rosemary selama 6 hari berturut-turut selama 15 menit dilakukan kembali pengukuran skor kemampuan memori jangka pendek siswa dengan instrumen yang sama yaitu WISC-IV. Hasil skor memori jangka pendek setelah diberikan intervensi di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.2 Skor Memori Jangka Pendek Siswa Kelas V Setelah Intervensi Aromaterapi Rosemary

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min-Max	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Skor Memori Jangka Pendek Setelah Intervensi	21	18,24	1,841	15-21	17,40	19,08

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan hasil skor *post test* sehingga dapat diketahui skor minimum 15 dan skor maksimum 21. Rata-rata atau mean dari skor yang didapat setelah intervensi adalah sebesar 18,24 dengan standar deviasi 1,841 dari 21 responden. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, rentang rata-rata selisih skor memori jangka pendek setelah intervensi adalah dari 17,40 sampai 19,08.

5.2.3 Perbedaan Skor Memori Jangka Pendek Siswa Kelas V Sebelum dan Setelah Intervensi Aromaterapi Rosemary

Setelah didapatkan data skor memori jangka pendek siswa kelas V sebelum dan sesudah diberikan intervensi aromaterapi rosemary, maka dapat diketahui besar peningkatan yang terjadi pada skor memori jangka pendek siswa kelas V.

Secara umum semua responden mengalami peningkatan skor memori jangka pendek. Rata-rata skor memori jangka pendek sebelum perlakuan adalah 15,19 dan setelah perlakuan adalah 18,24. Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa skor memori jangka pendek sebelum dan setelah intervensi aromaterapi rosemary mengalami peningkatan dengan rata peningkatan sebesar 3,048.

5.2.4 Hasil Uji Paired T-Test tentang Perbandingan Skor Memori Jangka Pendek Siswa Kelas V (usia 10-11 tahun) di SDN Growok I

Data yang sudah didapatkan baik sebelum dan setelah terapi dianalisa dengan menggunakan *Paired-Sample T-Test* untuk menguji hipotesis pengaruh aromaterapi rosemary terhadap peningkatan memori jangka pendek siswa kelas V (usia 10-11 tahun) di SDN Growok I. Sehingga dapat diketahui keefektifan

terapi tersebut terhadap perubahan peningkatan memori jangka pendek yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.3 Hasil Uji Paired T-Test tentang Perbandingan Skor Memori Jangka Pendek Siswa Kelas V (usia 10-11 tahun)

Variable	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	P-value
Skor Pre Test	21	15,19	1,504	0,328	-18,873	20	0,000
Skor Post Test	21	18,24	1,841	0,402			
Selisih Perbedaan Skor Memori Jangka Pendek	21	-3,048	0,740	0,161			

Berdasarkan uji statistik dengan uji *paired t-test* pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa, nilai signifikansi (*p-value*) adalah 0,000, yang artinya $p < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa Hipotesis penelitian diterima yaitu Aromaterapi Rosemary dapat meningkatkan kemampuan memori jangka pendek siswa kelas V (usia 10-11 tahun) di SDN Growok I Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.